

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *angel investor*, laba ditahan dan hutang terhadap kinerja keuangan UMKM F&B di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan secara langsung kepada pemilik UMKM dengan jumlah kuesioner sebanyak 85. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 26.0. Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Angel investor* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM F&B di Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak *angel investor* memberikan modal kepada sebuah usaha maka kinerja keuangan usaha tersebut akan meningkat. Selain itu, *angel investor* memberikan manfaat yang positif bagi kinerja keuangan selain itu mendapatkan dana dari *angel investor* akan menimbulkan manfaat yaitu termasuk peningkatan modal dan sumber daya, jaringan bisnis yang luas, dan dukungan strategis dalam pengembangan produk atau ekspansi bisnis.
2. Laba ditahan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM F&B di Kota Padang. Laba ditahan dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM dengan berbagai cara, seperti membantu mengurangi biaya hutang (tidak perlu mengeluarkan biaya hutang), membantu meningkatkan produksi, membantu meningkatkan penjualan, serta meningkatkan kemampuan UMKM untuk memperoleh pembiayaan tambahan, meningkatkan daya tahan keuangan UMKM, dan meningkatkan kemampuan UMKM untuk mengatasi tekanan ekonomi.

3. Hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM F&B di Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa hutang yg dimiliki oleh UMKM relatif kecil dan hutang tersebut tidak bertambah dari waktu ke waktu.

## 5.2 Implikasi Penelitian

### 1. Bagi Pelaku UMKM

Untuk pelaku UMKM, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan evaluasi dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Dari hasil penelitian ini, variabel *angel investor* dan laba ditahan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, sehingga pemilik dapat memberikan fokus lebih untuk mendapatkan pendanaan dari *angel investor* dan laba ditahan dalam menjalankan usahanya. Lalu, variabel hutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja keuangan karena seluruh pemilik UMKM hanya menggunakan hutang untuk modal diawal saja dan hutang yang dimiliki tidak berkelanjutan dan tidak meningkat dari waktu ke waktu.

Penelitian ini merekomendasikan bahwa UMKM harus melibatkan *angel investor* sebagai pemodal ekuitas karena mereka menyediakan modal awal untuk Usaha Kecil dan Menengah. *Angel investor* juga memberikan keterampilan manajerial dan pembukuan kepada para pengusaha sehingga meningkatkan akuntabilitas dan penggunaan sumber daya keuangan yang efisien.

### 2. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan referensi mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Hasil dari penelitian ini memiliki kekurangan dan juga keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diharapkan, maka dari itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperhatikan keterbatasan ini. Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah

1. Penelitian ini hanya berfokus terhadap UMKM yang berada di Kota Padang.
2. Penelitian ini hanya melihat pengaruh *angel investor*, laba ditahan dan hutang sebagai variabel independen dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen.
3. Sampel pada penelitian ini hanya berjumlah 85 sampel sehingga belum menggambarkan keseluruhan jumlah UMKM di Kota Padang.

### 5.4 Saran

1. Penelitian ini hanya membahas pengaruh *angel investor*, laba ditahan dan hutang terhadap kinerja keuangan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan model ataupun variabel yang lain, misalnya pengaruh Kredit usaha Rakyat (KUR), laporan keuangan, financial technology, financial inclusion, dan crowdfunding dalam mempengaruhi kinerja keuangan UMKM.
2. Penelitian ini hanya meneliti UMKM dibidang F&B saja, diharapkan penelitian selanjutnya bisa meneliti objek UMKM yang lainnya seperti UMKM Industri kreatif dan lain-lain.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan ukuran sampel penelitian dan mampu mengumpulkan responden yang lebih bervariasi yang tersebar di Kota Padang maupun di Provinsi Sumatera Barat agar data yang didapat dapat mewakili berbagai jenis UMKM.